ABSTRAK

Nilai-nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Legenda Suku Bangsa Mentawai Versi Bruno Spina.
Oleh: Adam Smith, 2005 – 64016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam cerita rakyat legenda suku bangsa Mentawai versi Bruno Spina, yaitu legenda *Pagetasabbau*, *Sitakkigagailau* dan *Sieggemulalaibi*. Teori yang digunakan adalah: (1) hakikat cerita rakyat sebagai sastra lisan, (2) kategori cerita rakyat, (3) legenda sebagai salah satu kajian cerita rakyat, (4) struktur cerita rakyat, dan (5) nilai-nilai budaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kutipan atau kata-kata tertulis dari objek yang diamati yang menjurus pada nilai-nilai budaya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku kumpulan cerita rakyat suku bangsa Mentawai yang ditulis dan disusun oleh Bruno Spina dengan judul *Mitos dan Legenda Suku Mentawai* yang diterbitkan Balai Pustaka tahun 1981. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah: (1) membaca dan memahami cerita rakyat yang akan diteliti, dan (2) studi kepustakaan. Setelah data dikumpulkan, data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut: (1) menerjemahkan data ke dalam bahasa Indonesia, (2) mendeskripsikan tokoh utama, (3) menganalisis data, (4) menginterpretasikan data, dan (5) menyimpulkan hasil temuan dan dilanjutkan dengan menulis laporan tentang penelitian.

Nilai-nilai budaya yang terdapat dalam legenda *Pagetasabbau*, *Sitakkigagailau* dan *Sieggemulalaibi* terangkum pada konflik yang terjadi dalam lima pola hubungan manusia, yaitu: (a) hubungan manusia dengan pencipta, (b) hubungan manusia dengan alam, (c) hubungan manusia dengan masyarakat, (d) hubungan manusia dengan manusia lain, dan (e) hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat suku bangsa Mentawai memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi dan dalam hidup mereka tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keimanan.